

MENGASAH KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA/I SD NEGERI 002 BABULU DAN SD NEGERI 009 BABULU DENGAN OLIMPIADE IPAS DAN PROJECT PEMBUATAN PETA NEGARA INDONESIA

Tiara Alifia¹, Sadat N. S. Sidabutar²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan

²Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

Email: tiaraayafia@gmail.com¹, sidabutar.s.n.s@gmail.com²

Abstrak : Pendidikan sebagai bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan dirinya baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Kegiatan mengasah kemampuan kognitif siswa/i di SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu dengan olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia memiliki manfaat yang sangat baik apalagi respons para siswa/i SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu terhadap kegiatan tersebut. Dengan kegiatan mengasah kemampuan kognitif siswa/i di SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu dengan olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia yang luar biasa untuk para siswa/i SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu.

Kata Kunci : Olimpiade, Peta Indonesia, Kemampuan Kognitif.

Abstract : Education is a form of human effort to grow and develop the potential of oneself both physically and spiritually in accordance with the values that exist in society and culture. The activity of honing students' cognitive abilities at SD Negeri 002 Babulu and SD Negeri 009 Babulu with the Science Olympiad and project for making a map of the country of Indonesia had very good benefits, especially the response of the students at SD Negeri 002 Babulu and SD Negeri 009 Babulu to these activities. With activities to hone the cognitive abilities of students at SD Negeri 002 Babulu and SD Negeri 009 Babulu with science olympiads and an extraordinary map making project of Indonesia for students at SD Negeri 002 Babulu and SD Negeri 009 Babulu.

Keywords : Olympics, Indonesian Map, Cognitive Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk mentransfer warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut (Rahman ,2022), pendidikan direalisasikan melalui proses belajar dan pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Secara sederhana, pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya.

Salah satu arah kebijakan dalam program pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin, terarah, terpadu, dan menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa, dengan tujuan agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Misi pendidikan nasional adalah menciptakan sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan bermutu, untuk memperkuat akhlak mulia, kreativitas, inovasi, wawasan kebangsaan, kecerdasan, kesehatan, disiplin, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut (Azzahra & Irawan, 2023) tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan peserta didik, mengembangkan minat dan bakat mereka, serta membentuk insan yang bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, berilmu, mandiri, inovatif, dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, serta bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

Mutu sumber daya manusia suatu bangsa sangat tergantung pada mutu pendidikan. Berbagai strategi peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dasar, bahasa asing, serta penanaman sikap dan perilaku yang mencerminkan budi pekerti. Era globalisasi menuntut kemampuan kompetitif dari pelajar dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan olimpiade secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dengan mendorong kreativitas dan inovasi. Ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan semua aspek kepribadian dan kemampuannya melalui pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Menurut (Marinda, 2020), perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan dalam hidup manusia untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah, dan mengetahui hal-hal baru. Kognitif atau kognisi adalah proses pengenalan terhadap lingkungan individu yang membentuk perilaku kognitif. Ini mencakup bagaimana individu mengenal lingkungannya dan menggunakannya dalam proses kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan yang bermakna dan efektif.

Menurut (Pambudi et al., 2022) Pengenalan Peta Untuk meningkatkan pengetahuan spasial siswa diperlukan sebuah media peta. Kondisi bentang alam yang luas tidak dapat dijangkau oleh panca indera siswa. Untuk menjangkau kondisi bentang alam perlu digambarkan pada sebuah peta. Adanya media peta siswa dapat mengamati kondisi geografis

yang ada disekitarnya. Dengan demikian siswa mengamati peta dapat meningkatkan pengetahuan spasial. Siswa perlu dikenalkan unsur-unsur peta. Unsur-unsur peta perlu dikenalkan agar siswa dapat membaca dan mengamati peta. Unsur-unsur peta meliputi judul, legenda, skala, warna, insert dan lain sebagainya. Siswa dikenalkan gambar peta yang memiliki simbol serta warna yang berbeda yang memiliki arti. Oleh karena itu program kerja KKN bertemakan Mengasah kemampuan kognitif dengan olimpiade ipas dan pengenalan peta negara indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam upaya untuk mengukur pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa-siswi SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu, saya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode kuis tanya jawab. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman materi dapat dicerna dengan baik oleh para siswa. Proses pelaksanaan kegiatan olimpiade IPAS dan pembuatan peta negara Indonesia melibatkan serangkaian langkah sebagai berikut: Pertama-tama, saya melakukan kunjungan ke SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu. Di sana, saya meminta izin kepada Kepala Sekolah dari kedua sekolah tersebut untuk melaksanakan kegiatan olimpiade IPAS dan proyek pembuatan peta negara Indonesia. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, langkah berikutnya adalah melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan tersebut. Setelah tanggal pelaksanaan kegiatan disepakati, saya melaksanakan olimpiade IPAS dan proyek pembuatan peta negara Indonesia di SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, saya kembali ke kedua sekolah untuk mengumumkan pemenang olimpiade IPAS dan proyek pembuatan peta negara Indonesia di masing-masing sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu mengasah kemampuan kognitif dengan olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia adalah bahwa para siswa- siswi SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu sangat antusias dalam mengerjakan soal olimpiade IPAS dan pembuatan peta negara Indonesia. Kegiatan ini berlangsung tiga hari yaitu 5,6,7 Februari 2024. Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa

Universitas Balikpapan yang bernama Tiara Alifia dari Program Studi Pendidikan Ekonomi.



Gambar 1 : Siswa/i sedang mengerjakan soal olimpiade IPAS (Sumber : Tiara Alifia)



Gambar 2 : Siswa/i sedang membuat peta negara Indonesia (Sumber : Tiara Alifia)



Gambar 3 : Hasil pembuatan peta negara Indonesia (Sumber : Tiara Alifia)



Gambar 4 : Pengumuman Juara Olimpiade IPAS (Sumber : Tiara Alifia)



Gambar 5 : Pengumuman juara pembuatan peta negara Indonesia³ (Sumber : Tiara Alifia)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa penulis dapatkan adalah bahwa para siswa/i SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu memiliki kemampuan kognitif dalam mengerjakan soal olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia yang diberikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan namun karena kurangnya para tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya yang mampu untuk bisa membantu mereka dalam membedah soal-soal olimpiade IPAS sebelumnya sehingga yang mereka butuhkan adalah tenaga pengajar yang cukup kompeten dibidangnya. Tetapi, dibalik itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu sudah baik dalam melaksanakan tugas dan amanahnya. Dan seperti pada lampiran gambar terdapat siswa/i SD Negeri 002 Babulu dan SD Negeri 009 Babulu yang menjadi juara olimpiade IPAS dan project pembuatan peta negara Indonesia.

Saran

Saran yang bisa kami berikan adalah kurangnya variatif dalam mengajar dan para tenaga pengajar yang sudah cukup berumur dalam mengajar dan variasi dalam mengajar menggunakan media-media, seperti buku bergambar, video, atau media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Pambudi, M. R., Pratama, M. I. L., Masruroh, Aris, A. P., & Ninasafitri. (2022). Pengenalan Peta untuk Meningkatkan Pengetahuan Spasial Siswa SDN 3 Kabila Bone. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.23759>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.